BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Priyono, 2016). Analisis deskriptif korelatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai ada tidaknya hubungan variabel satu dengan yang lain dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2014). Sementara pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada satu waktu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara indikator obesitas dengan tekanan darah pada remaja.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020..

2. Lokasi Penelitian

   Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di RW 07 dan RW 05 Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga tepatnya di Kota Salatiga, Jawa Tengah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

a. Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Pengertian teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *sampling* - *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Arikunto, 2014). Ciri-ciri khusus yang ditetapkan berupa kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1.) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a.) Remaja berusia 15-18 tahun

b.) Remaja laki-laki dan perempuan

c.) Remaja yang menandatangani *informed consent*

2.) Kriteria Eksklusi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a.) Remaja dengan riwayat kesehatan keluarga hipertensi, menurut diagnosis dokter

b.) Remaja putri yang sedang haid

c.) Responden yang sedang mengkonsumsi obat tertentu

d.) Responden yang menderita penyakit tertentu

e.) Responden tidak berada ditempat

b. Besar *Sampling*

Besar sampel minimal untuk variabel dependen dan independen, dihitung dengan menggunakan rumus untuk penelitian korelatif numerik, yaitu :

$$N = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0{,}5 \ln\left[\frac{1+r}{1-r}\right]}\right]^2 + 3$$

$$N = \left[\frac{(1{,}96 + 1{,}282)}{0{,}5 \ln\left[\frac{1+0{,}5}{1-0{,}5}\right]}\right]^2 + 3$$

$$N = \left[\frac{3{,}242}{0{,}5 \ln[2{,}1]}\right]^2 + 3$$

$$N = \left[\frac{3{,}242}{0{,}37}\right]^2 + 3$$

$$N = [8{,}8]^2 + 3$$

$$N = 75{,}6 + 3$$

$$N = 78{,}6$$

$$N = 80$$

Keterangan:

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

- Kesalahan tipe I (Zα) = ditetapkan sebesar 5 % dengan hipotesis satu arah, sehingga Zα = 1,96 (Dahlan, 2016).
- Kesalahan tipeII (Zβ) = ditetapkan 10 % dengan hipotesis satu arah, maka Zβ =1,282 (Dahlan, 2016).
- Koefisien korelasi berdasarkan kepustakaan yang dianggap bermakna (r)= 0,5

Jumlah sampel yang didapatkan dari rumus tersebut adalah sebanyak 80 orang. Sampel diambil menggunakan undian yang akan dibagikan secara acak, undian berisi YA atau TIDAK dengan jumlah YA sebanyak 80 dan TIDAK sebagai pelengkap berjumlah 20.

D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2013). Variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya namun mempengaruhi variabel lainnya (mempengaruhi variabel dependen) (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini ialah Indikator Status Gizi (Indeks Massa Tubuh (IMT), Lingkar Pinggang (LiPi), Rasio Lingkar Pinggang Terhadap Lingkar Panggul (RLPP), Rasio Lingkar Pinggang Terhadap Tinggi Badan (RLPTB) dan *A Body Shape Index* (ABSI))

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang mempengaruhinya (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tekanan darah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Indikator Status gizi	ukuran keberhasilan pemenuhan nutrisi yang diindikasikan oleh keseimbangan berat badan dan tinggi badan serta sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan-pemasukan nutrien diukur menggunakan indeks pengukuran dan alat yang telah diakui.	Pengukuran antropometri menggunakan Indikator status gizi (IMT, LiPi, RLPP, RLPTB dan *A Body Shape Index*)	Timbangan Injak, *Microtoise*, *Midline*	1.) IMT: berada pada rentang 15,56 s.d. 32,4 gizi baik ≤ 22,90kg/m2 dan gizi lebih ≥23,00kg/m2 2.) LiPi: berada pada rentang 61 s.d. 101 risiko rendah jika ≤88 cm dan risiko tinggi apabila ≥88 cm 3.) RLPP: berada pada rentang 0,71 s.d. 0,95 <0,8 risiko rendah dan >0,8 risiko tinggi 4.) RLPTB: berada pada rentang 0,38 s.d. 0,60 risiko rendah jika <0,5 dan risiko tinggi >0,5 5.) ABSI: berada pada rentang -3,75 s.d. 2,74 risiko rendah jika <-0,272,	Rasio

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

				sedang-tinggi jika -0,272 sampai dengan >+0,229	
Tekanan Darah	Tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dinding arteri, dan biasanya digambarkan sebagai rasio tekanan sistolik terhadap tekanan diastolik	Pemeriksaan tekanan darah yang terdiri dari tekanan sistolik dan diastolik	Tekanan darah diukur dengan menggunakan sphygmomanomete dan stetoskop	Berada pada rentang 99/59 s.d. 149/101 1.Normal: TDS <120 mmHg dan TDD <80 mmHg 2.Prehipertensi: TDS 120-139 mmHg dan TDD 80-89 mmHg 3.Hipertensi *stage* 1: TDS 140-159 mmHg dan TDD 90-99 mmHg 4.Hipertensi *stage* 2: TDS >160 mmHg dan TDD >100 mmHg	Rasio

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a Lembar Karakteristik Demografi dan Kolom Pencatatan

Lembar ini berisikan:

1.) Tanggal Pengambilan Data

2.) Data Demografi Responden berupa tanggal lahir, jenis kelamin, hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkar pinggang, lingkar panggul) dan hasil pengukuran tekanan darah.

b Midline

Midline adalah meteran pengukur lingkar pinggang, lingkar panggul, lingkar perut, lingkar lengan, panjang badan, dan lain-lain.

c *Microtoise*

Microtoise atau stature meter ialah alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan responden.

d Timbangan Injak

Timbangan Injak adalah timbangan yang digunakan untuk mengukur bobot berat pada responden. Telah terkalibrasi dengan nomor zsertifikat 3949/LK-LKU/XII/2018 dan dengan hasil dinyatakan laik pakai.

e *Spygnomanometer* dan Stetoskop

Alat yang di gunakan untuk mengukur tekanan darah yang bekerja secara manual saat memompa maupun mengurangi tekanan pada manset dengan sistem non invasive. Telah terkalibrasi dengan nomor sertifikat 3691/AMK/XII/2019 dan dengan hasil dinyatakan laik pakai.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan atau pemenuhan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Dahlan, 2016).

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : data pimer dan data sekunder. (Purhantara, 2010).

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk mnjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.Pengumpulan data

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci (Purhantara, 2010).

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil observasi dan pengukuran langsung terhadap remaja di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupasehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan pengunaan data. (Purhantara, 2010).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaanatau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2014) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sementara menurut Kusaeri (2012) Validitas adalah ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfull*) dan kemanfaatan (*usefulness*) dari sebuah kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes

Pengertian validitas tersebut menunjukan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat

ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena alat-alat yang digunakan sudah terkalibrasi.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014) reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.

Pada instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena alat-alat yang digunakan sudah terkalibrasi.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisit univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan tiap variabel menggunakan nilai mean dan standar deviasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

(SD) jika data terdistribusi normal atau menggunakan median dan nilai minimum maksimum jika data tidak terdistribusi normal.

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji *Pearson correlation* jika kedua data terdistribusi normal atau Spearman Rho jika salah satu atau kedua data tidak normal. Uji *Pearson* digunakan untuk menentukan adanya hubungan antara RLPP (Rasio Likang Pinggang-Panggul) dengan tekanan darah sistolik maupun diastolic, karena distribusi data kedua variable tersebut normal. Uji *Spearman* digunakan untuk menentukan adanya hubungan indicator status gizi yang lain (IMT, LiPi, RLPTB, dan *ABSI*) dengan tekanan darah sistolik dan diastolic, karena salah satu variable tersebut memiliki sebaran data tidak normal. Hubungan antara indicator status gizi dan tekanan darah dikatakan signifikan jika p value < 0,05. Untuk nilai keeratan hubungan akan dilihat pada nilai r pada tabel berikut:

Nilai *r*	**Keterangan**
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun) (Sugiyono, 2016).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komite etik dan ijin penelitian dari Komite Etika Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. Skep/0160/KEPK/X/2020 serta mempertimbangkan prinsip-prinsip etika

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

penelitian yaitu *The five right of human subjects in research* (Polit & Beck, 2012) , lima hak tersebut ialah :

1. *Respect for Autonomy*

   Partisipan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi pengukuran antropometri menggunakan instrumen yang ada.

2. *Privacy atau dignity*

   Partisipan memiliki hak untuk dihargai tentang apa yag mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan pengukuran pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan. Setting pengukuran dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana santai, tenang dan kondusif serta tidak diketahui oleh orang lain, kecuali partisipan itu sendiri dan petugas terkait yang diijinkan oleh partisipan.

3. *Anonymity dan Confidentialy*

   Peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari partisipan. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil pengukuran dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

4. *Justice*

   Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi pasien yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada partisipan satu dengan partisipan lainnya untuk dilakukannya pengukuran.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (protection from discomfort). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat instrumen yang ada, dan penggunaan data penelitians ehingga dapat dipahami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses wawancara berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan (Polit & Beck, 2012).

I. Pelaksanaan Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan
   a. Observasi ke lingkungan yang akan digunakan untuk penelitian.
   b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada lurah dan kepala RW setempat untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
   d. Berkonsultasi dengan lurah dan kepala RW setempat dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
   e. Menyiapkan instrumen penelitian
   f. Melakukan perekrutan asisten penelitian dengan syarat:
      a.) Bersedia dan sanggup mengikuti selama waktu penelitian.
      b.) Berani dan sanggup menghadapi objek penelitian dalam kondisi ramai.
      c.) Memiliki fisik yang sehat, pengelihatan bagus dan penuh kesabaran

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Melakukan penyamaan persepsi tentang proses pengambilan data dengan asisten penelitian

2. Tahap II: Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah kelurahan kalicacing kota Salatiga pada bulan Juli-Agustus 2020. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah berikut:

a. Pengajuan judul kepada Kepala Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta
b. Memperoleh persetujuan judul oleh Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta
c. Pengajuan izin studi penelitian di Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta.
d. Memperoleh izin studi penelitian dari Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta..
e. Pengajuan izin studi penelitian di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.
f. Memperoleh izin studi penelitian dari Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga
g. Pengajuan surat izin seminar proposal penelitian kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta.
h. Pengajuan surat izin pengambilan data kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta
i. Memperoleh surat izin pengambilan awal dari Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

j. Pengajuan kode etik penelitian di Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta

k. Memperoleh kode etik penelitian dari Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta

l. Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Bapak/Ibu Lurah di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.

m. Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Ketua RT dan RW di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.

n. Peneliti akan mengajukan izin seminar hasil penelitian kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta

a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden apabila responden bersedia maka akan diberikan *informed consent* kepada responden

b. Peneliti memberikan *informed consent* tentang pengetahuan untuk diisi oleh responden

c. Setelah proses pengisian *informed consent* selesai peneliti mengambilnya kembali dari responden

d. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing*, *scoring*, memasukan data (*data entry*), tabulasi, analisis data dan pembersihan data (*cleaning)*

3. Tahap III: Pengumpulan Data

a) Pengumpulan data dilakukan di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga. Data sekunder tentang informasi masyarakat didapatkan dari Bagian Pendataan Penduduk di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga. Penelitian dilakukan selama 7hari.

b) Peneliti dibantu oleh satu asisten (Ana Rohanna N.W). Dasar pendidikan yang sama antara peneliti dengan asisten mempermudah dalam penjelasan tujuan penelitian oleh peneliti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan mempermudah penjelasan prosedur penelitian kepada responden yang ditangani oleh asisten. Asisten peneliti hanya bertugas untuk membantu pengumpulan data.

c) Peneliti membagi wilayah pengumpulan data menjadi 7 bagian sesuai dengan jumlah Rukun Warga(RW) di Kelurahan Kalicacing Kota Salatiga.

d) Peneliti memberikan penjelasan kepada asisten peneliti. Dimulai dari latar belakang secara umum, tujuan dilakukan penelitian, metode penelitian, prosedur penjelasan penelitian kepada responden, isi pada lembar demografi, prosedur pengisian lembar demografi, dan prosedur pengambilan data yang berupa pengukuran.

e) Peneliti menemui kepala RW di tempat tinggal responden untuk meminta ijin melakukan penelitian dan menanyakan secara tepat lokasi rumah responden.

f) Peneliti menemui masyarakat yang akan menjadi responden di Kelurahan Kalicacing sesuai informasi yang didapat dari data sekunder.

g) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden terlebih dahulu. Responden yang setuju kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan selanjutnya dilakukan pengukuran serta pencatatan pada lembar demografi.

h) Responden dianjurkan untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan lebih dahulu.

i) Setelah mendapatkan berat dan tinggi badan dari responden, dilakukan pengukuran lingkar pinggang dimana dilakukan pengukuran lingkar perut dimulai/diambil dari titik tengah kemudian secara sejajar horizontal melingkari pinggang dan perut kembali menuju titik tengah diawal pengukuran.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

j) Pengukuran lingkar pinggang dilanjutkan dengan pengukuran lingkar panggung. Pita ukur diposisikan pada lingkar maksimum dari bokong, untuk wanita biasanya di tingkat pangkal paha, sedangkan untuk pria biasanya sekitar 2-4cm bawah pusar.

k) Setelah menuliskan data pengukuran, pengukuran terakhir ialah pengukuran tekanan darah responden menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop

l) Semua hasil pengukuran dicatatkan pada lembar demografi yang telah disediakan.

m) Lembar demografi yang telah diisi dikumpulkan oleh peneliti, lalu diperiksa kelengkapannya. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis.

4. Tahap IV: Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah:

a. Menyusun laporan hasil penelitian
b. Melakukan ujian hasil penelitian
c. Menyusun naskah publikasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA